

STRATEGI MEWUJUDKAN DESA INOVASI MELALUI PENGEMBANGAN POTENSI DESA

Debbi Chyntia Ovami¹⁾, Murni Dahlena Nasution²⁾, Horia Siregar³⁾

Reza Hanafi Lubis⁴⁾, Sri Rahayu⁵⁾, Suginam⁶⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2,3,4)}

Universitas Islam Sumatera Utara⁵⁾

Universitas Budidarma⁶⁾

ABSTRAK

Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai strategi mewujudkan desa inovasi melalui pengembangan potensi desa di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Sasaran pengabdian adalah Aparat Desa, Bumdes, dan Masyarakat di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Permasalahan utama selama ini banyak sumber – sumber potensi desa agar menjadi keunggulan atau ciri khas dari desa tersebut, namun belum optimal dalam mengembangkannya. Dalam kegiatan ini akan melibatkan 20 orang yang terdiri dari masyarakat setempat dan BumDes. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pendampingan secara langsung ke peserta. Hasil kegiatan pendampingan menunjukkan tanggapan yang sangat baik dari peserta dengan adanya respon yang positif. Peserta antusias untuk memberikan ide – ide kreatif terkait dengan pengembangan desa di era Society 5.0 dan memiliki tekad yang kuat untuk saling bekerjasama mewujudkan Desa Inovasi di Desa Mangga Dua kabupaten Serdang Bedagai.

Kata kunci: Strategi, Desa Inovasi, Potensi Desa.

ABSTRACT

This Community Service aims to provide knowledge about strategies for realizing an innovation village through developing village potential in Mangga Dua Village, Tanjung Beringin District, Serdang Bedagai Regency. The target of the service is the Village Apparatus, Bumdes, and the Community in Mangga Dua Village, Tanjung Beringin District, Serdang Bedagai Regency. The main problem so far is that there are many potential sources of the village to become the advantages or characteristics of the village, but it has not been optimal in developing it. This activity will involve 20 people consisting of the local community and BumDes. This activity is carried out by direct assistance to participants. The results of the mentoring activity showed a very good response from the participants with a positive response. Participants were enthusiastic to provide creative ideas related to village development in the Society 5.0 era and had a strong determination to work together to create an Innovation Village in Mangga Dua Village, Serdang Bedagai Regency.

Keywords: Strategy, Innovation Village, Village Potential.

I. PENDAHULUAN

Pembangunan desa adalah segala kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa dan mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu melalui pembangunan swadaya dan gotong royong. Tujuan yang ingin dicapai tentunya didasarkan pada kemampuan dan potensi sumber daya alam (SDA) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dengan meningkatkan kualitas hidup, keterampilan dan prakarsa masyarakat dengan adanya sumber daya manusia

(SDM). Tidak menurut hukum desa. SK No. 6 Tahun 2014 menetapkan bahwa desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, serta berperan dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu, Wisata Konstitusi Republik Indonesia, Pembangunan Desa Berbagai bentuk memerlukan perlindungan dan pemberdayaan untuk menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat meletakkan

dasar yang kokoh untuk mewujudkan pemerintahan dan pembangunan serta membangun masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Namun kenyataannya, masih banyak desa yang jauh dari perlindungan hukum desa, dan banyak desa yang dikatakan tertinggal dalam pembangunan, pendidikan, teknologi, dll, dan membutuhkan perlindungan untuk mencapai kesejahteraan. Dan desa mandiri. Salah satu langkah konkrit yang dapat dilakukan dalam mewujudkan UU Desa Nomor 6 Tahun 2014 adalah dengan memanfaatkan potensi alam dan potensi sumber daya manusia desa itu sendiri, seperti menjadikan desa sebagai destinasi wisata.

Pembangunan desa dan perdesaan merupakan faktor penting dalam pembangunan daerah, pengentasan kemiskinan dan mempersempit kesenjangan daerah. Perkembangan desa di Indonesia meningkat pesat, dengan rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 2,29% atau 1.409 desa. Namun peningkatan tersebut belum dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut data Administrasi Umum PUM Kementerian Dalam Negeri, pada tahun 2014 terdapat 514 kabupaten/kota dan total 74,04 desa. Berdasarkan analisis KDPDTT angka tersebut, terdapat 52,79% desa tertinggal dan 23,32% desa sangat tertinggal.

Desa Mangga Dua merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanjung Beringjin, Kabupaten Serdang Bedagai. Jumlah penduduk Desa Mangga dua adalah 4.539 jiwa, dimana 2.643 jiwa diantaranya merupakan penduduk produktif. Desa tersebut terdiri dari 4 dusun, yaitu desa kecil 1, 2, 3 dan 4, dengan jumlah 1067 kepala keluarga. Ada tiga kelompok profesi di

masyarakat desa, yaitu umkm, petani, dan peternakan. Melihat situasi tersebut, desa Mangga Dua memiliki potensi pengembangan yang besar dan dapat diwujudkan sebagai desa yang inovatif, ke depan desa ini akan menjadi percontohan bagi desa-desa terkait lainnya. Hal ini didorong banyaknya pembaharuan – pembaharuan yang dilakukan oleh masyarakat desa terutama dalam menghadapi era society 5.0.

Berdasarkan observasi awal, penulis menemukan banyak sekali potensi yang dimiliki oleh Desa Mangga Dua disektor pertanian dan UMKM. Namun, masih sangat minim masyarakat yang sadar akan potensi tersebut dan menangkapnya menjadi peluang usaha yang akan membantu perekonomian pribadi atau keluarga dan desa. Selain itu, dikarenakan desa ini letaknya jauh, sehingga jarang dijangkau oleh lembaga – lembaga yang dapat meningkatkan motivasi, kesadaran, dorongan kreatif dan inovasi bagi masyarakat dan desanya. Kemudian peran Bumdes belum optimal dalam meningkatkan perekonomian desa. Untuk itulah, diperlukan adanya kegiatan yang mendorong semua masyarakat desa dan aparat desa untuk mulai membuat strategi bagaimana mengembangkan potensi desanya sehingga terwujud desa inovasi dan mandiri.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah dengan berkunjung langsung ke peserta sasaran kegiatan di aula kantor Desa mangga Dua. Kegiatan dilaksanakan dengan menghimpun peserta pelatihan, yang menjadi sasaran kegiatan. Kemudian langsung melaksanakan diskusi dengan peserta terkait strategi mewujudkan desa inovasi melalui pengembangan potensi desa Mangga

Dua kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Deli Serdang.

III. HASIL

Kegiatan dilaksanakan aula Kantor Desa Mangga Dua, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai pada tanggal 02 November 2021, pukul 08.00 WIB – 13.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 20 orang yang terdiri dari aparat desa, Bumdes dan masyarakat sekitar. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh 6 orang tim pengabdian. Kegiatan berlangsung secara tatap muka dan demonstrasi dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.



Gambar 1. Kepala Desa memberikan sambutan



Gambar 2. Sesi diskusi

Adapun yang menjadi hasil nyata dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Timbulnya kesadaran akan perlunya perubahan agar peningkatan ekonomi bisa terwujud. Kesadaran ini membuat masyarakat mau bekerja

sama, memiliki rasa memiliki, dan ingin menjaga desa.

2. Timbulnya kesadaran dari perspektif sosial ekonomi bahwa segala sesuatu dapat diubah menjadi peluang usaha untuk memperoleh peningkatan pendapatan. Berbagai potensi diri dan desa menjadi arahan bagi mereka untuk memajukan kehidupan keluarga dan desa.
3. Masyarakat setempat bekerja sama dengan pemerintah desa untuk merencanakan potensi, merencanakan berbagai sumber daya secara utuh, memulai usaha berdasarkan potensi lokal, mengembangkan tujuan bersama, dan menikmati hasilnya bersama. Hal ini sesuai dengan tujuan pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong masyarakat agar lebih inovatif dan kreatif di desa.

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan desa inovasi yaitu dengan pengembangan potensi desa. Langkah – langkahnya antara lain:

1. Memberdayakan masyarakat (community authority), karena masyarakat merupakan komponen utama pengembangan potensi desa. Jika desa ingin mewujudkan potensinya, maka kemandirian masyarakat merupakan syarat mutlak. Perlu mengubah cara berpikir, dan berpikir masyarakat secara kreatif, inovatif, ulet, dan cerdas dengan memanfaatkan “celah” peluang usaha yang sejalan dengan potensi desa.
2. Memperkuat kelembagaan sesuai dengan sektor yang akan dikembangkan di bidang pertanian, usaha kecil, menengah dan mikro serta pariwisata, yang akan

- membantu mendorong pengembangan masyarakat
3. Menggali sumber pendanaan yang cukup untuk menjalankan program, dan mendapatkan dukungan berbagai fasilitas perkantoran dan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (ICT) yang memadai, serta dukungan komitmen yang kuat terhadap jejaring sosial.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Mangga Dua Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai telah berjalan dengan baik dan lancar dan peserta antusias terhadap kegiatan tersebut. Hal ini ditandai dengan banyaknya jumlah peserta sebanyak 20 orang. Kegiatan ini menambah motivasi, wawasan dan pemahaman mengenai strategi yang digunakan untuk mengembangkan potensi desa demi terwujudnya desa inovasi. Pengembangan potensi desa bertujuan untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat melalui Pengembangan Potensi Unggulan dan Penguatan Kelembagaan serta Pemberdayaan Masyarakat. Dalam upaya pengembangan potensi desa perlu

memberdayakan partisipasi masyarakat agar mereka merasa ikut memiliki dan bertanggung jawab.

REFERENSI

- A. Soleh, "Strategi Pengembangan Potensi Desa," *J. Sungkai*, vol. 5, no. 1, pp. 35–52, 2017.
- N. Brint *et al.*, "STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESA DADAPAYU KABUPATEN GUNUNGKIDUL," vol. 1, no. 4, 2021.
- R. A. S. I. Putri, E. P. Sinyor, and A. C. Putr, "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Analisis Swot Desa Sidomekar Dan Penggunaan Aplikasi Tour Guide Online Kabupaten Jember," *Semin. Nas. Manaj. dan Bisnis ke-3. Progr. Stud. Manaj. Fak. Ekon. dan Bisnis Univ. Jember*, vol. 3, pp. 173–187, 2018.
- N. Prasetya, B. Budiarto, and T. Kismantoroadji, "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Sangurejo Di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman," *J. Din. Sos. Ekon.*, vol. 20, no. 2, p. 173, 2020, doi: 10.31315/jdse.v20i2.3491.